

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian ini merupakan suatu sarana untuk mencapai kebenaran. Pada dasarnya, penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini penelitian memiliki metode penelitian deskriptif kuantitatif sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena rekayasa.

Menurut Sukmadinata (2005), penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang mencakup pentingnya mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat penelitian simpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pada kenyataan atau kondisi aktual yang terjadi apa adanya saat penelitian dilakukan. Jadi jenis dan bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi kebiasaan baru.

##### **2. Bentuk penelitian**

Berkaitan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan. Berkenaan dengan itu Hamid Darmadi (2014) mengemukakan bentuk-bentuk penelitian deskriptif terbagi dalam beberapa bentuk, yaitu:

- a. Studi survei
- b. Metode deskriptif berkesinambungan

c. Analisis kerja dan aktifitas

Dalam penelitiann ini dipergunakan bentuk penelitian survei (Survey Studies) yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi kebiasaan baru yang sesuai dengan fakta, konsep, generalisasi data yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan dari subjek yang dapat dijadikan sebagai sumber data awal, wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007).

Margono (2010) Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh dari objek dan subjek yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini yang mempunyai karateristik tertentu. Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak. Populasi di lihat dari tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Populasi Penelitian**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI	
1	VIII A	19	16	35
2	VIII B	11	17	28
3	VIII C	18	14	32
4	VIII D	17	15	32
5	VIII E	19	13	32
6	VIII F	19	14	33
7	VIII G	16	11	27
	Jumlah	119	100	219

*Sumber data:* Guru Bk Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian harus dapat mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah. Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi “Sedangkan Menurut Arikunto (2010), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Sugiyono (2016). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif dengan teknik tersebut dimana penelitian yang akan dilakukan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan perhitungan tertentu dimana sampel tersebut mewakili karakteristik dari jumlah populasi. Apabila jumlah populasi kurang dari seratus, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika semua populasi besar dapat diambil sampel sebesar 15-50% atau 20-25% Suharsimi Arikunto (2010) populasi dalam penelitian ini 219 maka peneliti mengambil 30% dari jumlah populasi.

Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2, pengambilan sampel menggunakan random sampling. Adapun distribusi sampel ialah sebagai berikut. Sampel di lihat dari tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel Penelitian**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI	
1	VIII A	5	5	10
2	VIII B	5	5	10
3	VIII C	4	5	9
4	VIII D	5	5	10
5	VIII E	4	5	9
6	VIII F	5	5	10
7	VIII G	5	4	9
	Jumlah	33	34	67

*Sumber data:* Guru Bk Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selain dari metode dan bentuk penelitian yang tepat, diperlukan juga teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, ketepatan peneliti memilih teknik dan alat pengumpulan data yang sangat berpengaruh terhadap objektivitas didalam hasil penelitian. Dengan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan sangat memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan diperoleh rumusan generalisasi penelitian yang objektif.

Menurut Hadari Nawawi untuk dapat mengumpulkan data yang baik harus menggunakan teknik yang baik dalam teknik pengumpulan data ada 3 teknik antaranya:

- a. Teknik komunikasi langsung
- b. Teknik komunikasi tidak langsung
- c. Teknik studi dokumenter

Dari ketiga teknik di atas dipertimbangkan oleh peneliti beberapa faktor diantaranya adalah mengenai waktu, tenaga, biaya, alat dan validitas lainnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, sehingga yang menjadi fokus perhatian peneliti ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung, menurut Hadari Nawawi (2007) teknik komunikasi langsung adalah, “Cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka ( *face to face* ) dengan sumber data , baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Dalam penelitian ini merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti melakukan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Menurut Hadari Nawawi (1999) Teknik komunikasi tidak langsung yaitu, Cara pengumpulan data dengan menggunakan cara komunikasi tidak langsung atau dengan alat alat, baik alat yang sudah tersedia maupun khusus yang dibuat untuk keperluan tersebut, peneliti menggunakan alat seperti (Kuisisioner) berstruktur tertutup, dimana telah tersedia alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden yang hanya memberikan tanda silang kepada jawaban yang dianggap benar.

c. Teknik studi dokumenter

Hadari Nawawi (2012) mengatakan teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan keagorisan dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah peneliti, baik dari sumber, dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah-majalah lainnya.

Menurut Hadari Nawawi (2007) adalah “Cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun Koran, majalah dan lain-lain”. Dalam penelitian ini studi dokumenter digunakan untuk keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam buku, arsip dan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini akan ditetapkan beberapa alat sebagai pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang penting untuk tercapainya suatu informasi yang akurat dalam penelitian tersebut yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan oleh objek yang diberikan pertanyaan.

Dengan alat wawancara ini, peneliti bermaksud memperoleh informasi tentang kedisiplinan siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak. Didalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk panduan wawancara.

#### 1) Skala Psikologis

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Psikologis merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2012) skala psikologis yang diberikan kepada responden bertujuan untuk memperoleh data-data mengenai tingkat kepercayaan diri (*self confidence*).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa skala psikologi adalah usaha mengumpulakn informasi dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang disebarkan ke responden dengan kategori SS, S, TS,STS.

Skor Jawaban Alternatif			
SS	S	TS	STS
4	3	2	1

Adapun keterangan masing-masing alternatif tersebut adalah:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### 2) Dokumentasi

##### a) Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015) dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini untuk

mendapatkan banyak hal untuk dijadikan sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu memperbaiki skripsi, konsultasi hasil laporan seminar, mengkonsultasikan instrumen (skala psikologis) dan mengurus ijin penelitian.

##### **1. Memperbaiki Desain**

Setelah menempuh ujian seminar penelitian, peneliti memperbaiki desain berdasarkan masukan-masukan dari rekan-rekan mahasiswa serta dosen-dosen kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing kedua. Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing pertama. Kemudian setelah hasil desain revisi disetujui oleh pembimbing pertama dan pembimbing kedua peneliti membuat hasil laporan ujian seminar

##### **2. Konsultasi Laporan Hasil Seminar**

Sebelum mempersiapkan inventory terlebih dahulu peneliti membuat hasil laporan seminar berdasarkan masukan-masukkan dan saran-saran dari rekan-rekan mahasiswa dan dosen-dosen. Setelah laporan hasil seminar peneliti menghadap dosen pembimbing, dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua dan meminta acc, karena laporan seminar ini sebagai syarat untuk membuat izin penelitian.

##### **3. Menyiapkan Inventory (persediaan penelitian)**

Sebelum inventory disusun, peneliti membuat kisi-kisi inventori dengan memasukan indikator dari aspek variabel yang diungkap. Menyusun inventori, kemudian menyusun daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan kisi-kisi inventori. Setelah peneliti menyusun inventori peneliti juga menyusun pedoman wawancara yang akan digunakan untuk keperluan pengumpulan data yang bersumber dari guru BK.

Setelah inventori dan pedoman wawancara selesai disusun, peneliti kemudian mengkonsultasikan inventori peneliti juga menyusun pedoman wawancara yang akan digunakan untuk keperluan pengumpulan data yang bersumber dari guru BK.

Setelah inventory dan pedoman wawancara selesai disusun, peneliti kemudian mengkonsultasikan inventory dan pedoman wawancara tersebut kepada dosen pembimbing dan validator untuk menilai layak tidaknya alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah beberapa kali revisi dari dosen pembimbing dan validator, angket dan pedoman wawancara layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

#### **4. Mengurus Izin Penelitian**

Setelah alat pengumpulan data siap, selanjutnya peneliti mengurus surat permohonan bantuan izin penelitian dari lembaga IKIP-PGRI Pontianak kepala bagian umum bernomor: L.202/1930/D1.IP/TU/2022. Selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin penelitian Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak untuk permohonan izin melaksanakan penelitian sebagai tanda telah melakukan kegiatan penelitian.

#### **5. Pemilihan Sampel**

Penelitian ini dimulai dengan pemilihan sampel setelah memperoleh surat izin penelitian dari kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak. Pada tanggal 21 November 2022 peneliti menemui guru BK untuk melakukan diskusi serta konsultasi mengenai kegiatan penelitian dan penentuan sampel. Setelah melakukan diskusi konsultasi dengan guru BK diperoleh kesempatan waktu penelitian melalui skala pada tanggal 22 November 2022.

#### **6. Pengumpulan Data Penelitian**

Setelah melakukan penyebaran instrumen secara offline, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan guru BK, dilakukan dengan tatap muka. Setelah inventori dan proses wawancara telah dilakukan. Peneliti kemudian menghadap kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak dan guru BK untuk memberitahukan bahwa kegiatan penelitian telah selesai dilaksanakan.

Setelah persiapan penelitian selesai, baik yang berkaitan dengan persyaratan administrasi, maupun alat pengumpul data yang diperlukan,



maka dilaksanakan penelitian di SMPN 21 Pontianak. dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menemui Kepala SMPN 21 Pontianak sekaligus menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal 4 November 2022 untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyebaran skala pada siswa. Dengan diberikannya izin, kemudian peneliti melakukan penelitian selama 3 hari yang dimulai pada tanggal 5 November 2022 dan diakhiri pada tanggal 7 November 2022.
- b. Sebelum skala disebarakan kepada siswa peneliti terlebih dahulu mengumpulkan responden. Setelah responden terkumpul peneliti memberitahukan bagaimana cara pengisian skala yang benar.
- c. Selanjutnya melakukan penyebaran skala yang telah divalidasi dan diperbanyak pada tanggal 5 November 2022 sampai dengan 7 November 2022. Penyebaran skala sebanyak 67 eksemplar kepada siswa kelas VIII SMPN 21 Pontianak. Jumlah 67 ini berdasarkan jumlah sampel yang diambil sebagaimana diambil sebagaimana dipaparkan pada bagian terdahulu.
- d. Setelah skala yang diisi oleh siswa dan kemudian ketangan peneliti, maka selanjutnya peneliti melakukan pengecekan terhadap skala tersebut dipastikan skala suda diisi dengan lengkap oleh siswa setelah suan data terkumpul mulai penyebaran skala, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisis data untuk melihat hasil penelitian secara kuantitatif maupun kualitatif.
- e. Pada tanggal 5 November 2022, peneliti melakukan wawancara dengan 1 (satu) orang guru BK. Kegiatan wawancara dilakukan diruang BK pada saat jam istirahat sekolah yaitu pada jam 09:00 WIB.
- f. Melaporkan kepada kepala sekolah bahwa penelitian telah dilaksanakan. Kepada SMPN 21 Pontianak melalui bagian tata usaha mengeluarkan surat keterangan dengan nomor: 800.2/235/SMPN21/XI/2022 yang menyatakan peneliti telah selesai melakukan penelitian di sekolah yang

di mulai pada tanggal 05 November 2022 dan diakhiri pada tanggal 07 November 2022.

Demiikian langkah demi langkah dari kegiatan peneliti yang dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal menuju pada analisi data.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Wawancara**

Hasil wawancara dengan guru BK akan diinterpretasikan secara rasional. Hasil data wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penyempurnaan data yang tidak lengkap dalam Skala Psikologi.

### **2. Skala Psikologis**

Data yang dikumpulkan tidak akan bermanfaat dalam penelitian ini jika tidak dianalisis secara tepat, untuk menganalisis data yang diperoleh dari Skala Psikologi menggunakan perhitungan persentase. Alat pengukur kategori perilaku kedisiplinan Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak , maka terlebih dahulu dibuat tolak ukur kategori. Tolak ukur kategori yang digunakan berdasarkan karya norma, dengan menggunakan kategori “baik, cukup, dan kurang” namun terlebih dahulu menentukan kategori “cukup” alat untuk menganalisis data yang diperoleh dari skala psikologis menggunakan rumus perhitungan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F = Skor Aktual

N = Jumlah skor aktual jawaban

Adapun langkah-langkah untuk menentukan tolok ukur kategori kualitas persentase Mencari skor maksimal ideal.

a. Mencari Skor Maksimal Ideal

b. Yaitu Jumlah Item X Skor Tertinggi Suatu Item  $67 \times 4 = 268$

c. Mencari Rata-Rata Ideal Yaitu Skor Maksimal Ideal Dibagi 2

$$268 : 2 = 134$$

d. Mencari Standar Deviasi Ideal Yaitu Rata-Rata Ideal Dibagi 3

$$134: 3 = 45$$

Mencari Nilai Z Untuk Daerah 34,13% = 1,00

e.  $X_{ideal} - (Z_{x_{sideal}})$  Sampai Dengan  $X_{ideal} + (Z_{x_{sideal}})$ .

$$\frac{= 134 - (1,00 \times 45)}{89} \quad \frac{(134 + (1,00 \times 45))}{179}$$

**Tabel 3.3**

**Tolak Ukur Penilaian Berdasarkan Rentang Skor dan Persentase**

Kategori	Skor	Presentase
Baik	180-268	67-100%
Cukup	89-179	33-67%
Kurang	0-88	0-33%

### 3. Dokumentasi

Data hasil dokumentasi akan dideskripsikan dan diinterpretasikan secara rasional, adapun data ini sebagai pelengkap data angket dalam rangka menganalisis kebutuhan siswa. Data dokumentasi berupa wawancara dengan guru BK di sekolah, dokumen-dokumen terkait pada suatu masalah untuk dapat menyesuaikan diri siswa tersebut.